

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott LK dan Robson AD. 1982. The role of VA mycorrhizae fungi agriculture and the selection of fungi for inoculation. *Aust. J. Agric. Res.* 33 : 389
- Agustina. L. 2004. Dasar Nutrisi Tanaman. PT. Reneka Cipta. Jakarta.
- Bertham, Y.H., C. Kusmana, Y. Setiadi, I. Mansur dan D. Sopandie. 2005. Introduksi pasangan CMA dan Rhizobia indigenous untuk peningkatan pertumbuhan dan hasil kedelai di Ultisol Bengkulu. *JIPI* 7(2): 94-103.
- Aksi Agraris Kanisus. 2000. Kacang Tanah. Penerbit Kanisus. Yogyakarta
- Andrianto, T.T. dan N. Indarto, 2004. *Budidaya dan Analisis Usaha Tani Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Panjang, Absolut*, Yogyakarta.
- Arimurti, S. Sutoyo dan R. Winarsa. 2000. Isolasi dan karakterisasi rhizobia asal pertanaman kedelai di sekitar Jember. *Jurnal Ilmu Dasar* 1(2): 39-47.
- Arimurti, S. 2000. Transfer Gen nifdari Rhizobium trifolii KPR 5035 (pRT 5a: Tn5) ke Sinorhizobium fredii terseleksi dengan metode konjugasi dua tetua. Tesis S2 Program Pascasarjana. IPB, Bogor: iv + 38 hlm
- Bertham, Y. H., C. Kusmana, Y. Setiadi, I. Mansyur, D. Sopandie. 2005. Introduksi pasangan CMA dan rhizobia indigenous untuk peningkatan pertumbuhan dan hasil kedelai di ultisol Bengkulu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 7 (2): 94-103.
- Brundrett, M. C., Bougher, N., Dells, B., Grove, T., dan Malajozuk, N. 1996. Working with mycorrhizas in forestry and agriculture. Australian Centre for International Agricultural Research : Canberra
- Buckman , H.O and N.C Brady . 1982. The Nature and Properties of Soils. Terjemahan Soegiman. Ilmu Tanah. PT. Bhatara Karya Aksara. Jakarta
- Buckman, H. O dan N. C Brady., 1982. Ilmu Tanah. Gajah Mada University Press, Yogyakarta. Buckman, H. O. dan N. C. Brady.
- Burdas, D. 2002. Rhizobium, root nodules and nitrogen fixation. Society for General Microbiology.
- Cook B, Pangelly B, Brown S, Donnely J, Eagles D, Franco A, Hanson J, Mullen B, Partridge I, Peters M, Scultze-Kraft. 2005. Tropical Forages: An Interactive Selection Tool. CSIRO, DPI & F (Qld). CRAT and ILRI Brisbane, Australia.
- Delvian. 2003. Keanekaragaman dan Potensi Pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskula di Hutan Pantai. Disertasi Doktor. IPB Bogor

- Embleton, T.W., W.W. Jones, C.K. Lebanuskas, and W. Reuther. 1973. Leaf Analysis as a Diagnostic Tool and Guide to Fertilization. In W. Reuther (Ed.). The Citrus Industry. Rev. Ed. Univ. Calif. Agr. Sci. Berkeley. 3:183-210.
- Fitter, A. H dan Hay, R. K. M. 1981. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Diterjemahkan oleh Sri Andani dan E. D. Purbayanti. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Food and Agriculture Organization of the United States (FAO). 2010. FAO Yearbook. Fishery and Aquaculture Statistics. <http://www.fao.org/fishery/publication/yearbook/en>
- Hanum, H. 1995. Inokulasi Ganda Rhizobium dan Mikoriza-VA untuk Meningkatkan Ketersediaan Hara N dan P Berkaitan dengan Produksi Kedelai pada Tanah Tambunan – A Langkat. Tesis Program Pascasarjana USU. Medan.
- Hapsah, 2003. *Kompatibilitas MVA dan beberapa Genotip Kedelai pada berbagai Tingkat Cekaman Kekeringan Tanah Ultisol; Tanggapan Morfologi dan hasil* [Disertasi]. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Harder R.D., 2002, Acid Soil of The Tropics. An Echo Technical Note.
- HDRA. 2000. Centro, Centrocema Pubescens. Tropical Advisory Service. Ryton Organic Gardens Coventry. UK
- Herlinae. 2003. Evaluasi nilai nutrisi dan potensi hijauan asli lahan gambut pedalaman di Kalimantan Tengah sebagai pakan ternak [Tesis]. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Howeler, R. I. 1., Sieverding, E. & Saif. 1987. Practical aspects of mycorrhizal technology in some tropical crops and pastures, *Plant and Soil*, 100: 249-283 pp.
- Husin, E.F. 1997. Respon beberapa jenis tanaman terhadap mikoriza vesikular arbuskular dan pupuk fosfat pada ultisol. Di dalam prosiding pemanfaatan cendawan mikoriza untuk meningkatkan produksi tanaman pada lahan marginal. Asosiasi Mikoriza Indonesia, Universitas Jambi.
- Islami, T. dan W. H. Utomo, 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press, Semarang.
- Jakobsen, I. and L. Rosendahl. 1990. Carbon Flow Into Soil and External Hyphae From Roots of Mycorrhizal Cucumber Plants. *New Phytol.* 115, 77-83.
- Kamal, M. 1998. Bahan pakan dan ransum ternak. Fakultas Peternakan
- Karti, P. D. M. H. 2003. Respon morfologi rumput toleran dan peka aluminium terhadap penambahan mikroorganisme dan pembenah tanah. Disertasi. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.

- Kerridge, P.C. and D. Ratcliff. 1982. Comparative growth of four tropical pasture legumes and guinea grass with different phosphorus sources. *Trop. Grassld.* 16(1): 33-40
- Killham, K, 1994. *Soil ecology*. Cambridge University Press. Lampung.
- Lingga P. dan Marsono. 2007. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lukiwati D.R, Simanungkalit RDM. 2001. Improvement of maize productivity with combination of phosphorus fertilizer from different sources and vesicular-arbuscular mycorrhizae inoculation. Di dalam: Proc. of International Meeting "Direct Application of Phosphate Rock and Related Appropriate Technology-Latest Developments and Practical Experiences. IFDC/MSSS/ESEAP. Kualalumpur, Malaysia. 16-20 July.hlm. 329-333.
- Lukiwati DR, SimanungkalitRDM. 2002. Dry matter yield, N and P uptake with *Glomus manihotis* and *Bradyrhizobium japonicum*. Abstract, Vol.II Symposium 17.Paper no.17th The 17th World Congress of Soil Science.Bangkok-Thailand, 14-21 August.hlm. 696.
- Lukiwati, D. R. 2007. Dry matter production and digestibility Improvement of *Centrosema pubescens* and *Pueraria phaseoloides* with rock phosphate fertilization and VAM inoculation. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 9: 1-5
- Lukiwati,D.R. 1996. Peningkatan Produksi dan Nilai Nutrisi Legume Pakan dengan Pemupukan Batuan fosfat dan inokulasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular. Program Pasca Sarjana, IPB., Bogor.
- Lukwati DR. 2002.Produksi dan nilai nutrisi hijauan jagung manis (*Zea mays saccharata*) dengan pemupukan fosfat dan inokulasi mikoriza pada kondisi tanah berbeda. *Jurnal Litbang Propinsi Jawa Tengah.* 1(3) : 168-174
- Lynch JP, Brown KM. 2001. Topsoil foraging an architectural adaptation of plants to low phosphorus availability. *Plant Soil* 237: 225-237
- Mannetje, L. and R. M. Jones.2000. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara No. 4.Pakan*.PT Balai Pustaka Jakarta bekerjasama dengan Prosea Indonesia, Bogor.
- Martani dan Margino. 2005. Penambatan Nitrogen oleh Rhizobium. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Mosse, B. 1981.Vesicular-arbuscular mycorrhizal research for tropical Agriculture. *Res. Bull.* 82p.
- Mulder, E.G.,Lie, T.A. and Woldendorp,J.W.,1969.*Biologi and Soil Fertility in Soil Biology. Reviews of Research,UNESCO Natural Resources Research IX, Paris.*
- Mulyani, A., Hikmatullah, dan Subagyo. H. 2004. Karakteristik dan potensi tanah masam lahan kering di Indonesia.hlm. 1-32 dalam *Prosiding Simposium Nasional Pendayagunaan Tanah Masam*.Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor.

- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Jurnal Litbang Pertanian Vol.29 No.4.
- Niftal dan FAO., 1984. Legume Inoculat and Their Use.A Pocket Manual.Food and Agriculture Organization of United Nation. Rome.
- Nyakpa, M.Y. Lubis, A.M. Pulung, M.A. Amroh, A.G, Munawar, A. Hong, G.B dan N. Hakim, 1988. Kesuburan Tanah. Universitas Lampung,S Bandar
- Purwaningsih, S. 2000. Diagnosis Malaria. Dalam: Harijanto PN (ed.). Malaria, Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis Dan Penanganan. Jakarta: EGC.
- Rahmawati, N. 2005.Pemanfaatan Biofertilizer pada Pertanian Organik.USU Reporsitory © 2006. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rao, N.S.S. 1994. Soil Mikroorganisms and Plant Growth. Oxford and IBM Publishing Co. (Terjemahan H. Susilo. Mikro Organisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Universitas Indonesia Press. Departemen Kehutanan Jakarta
- Reksohadiprodjo, S. 1981. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. Fakultas Peternakan. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sabiham, S.G, Soepardi dan S. Djojosedarmo. 1983. Pupuk dan Pemupukan . Departemen ilmu Tanah Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sieverding, E. (1991). *Vesicular arbuscular mycorrhiza: Management in tropical agrosystems*. Germany, GTZ GmbH.
- Sindhu, S.S., Seema D, M. K. Verma and Aakanksha K (2010) Growth promotion of legumes by inoculation of rhizosphere bacteria. In: Microbes for Legume Improvement. Khan, M.S., Zaidi, A. and Musarrat, J. eds., Springer-Wien/NewYork, Germany. pp. 195-235.
- Skerman, P.J. 1977. Tropical Forage Legumes.Food and Agriculture Organization of United Nations. Rome.
- Smith, S. E. & D. J. Read. 2008. Mycorrhizal Symbiosis. 3rd ed. Academic Press, San Diego.
- Steel RGD dan JH Torrie. 1991. Nutrition of the Chicken. 3rd. M.L. scoot and associated, Ithaca, New York.
- Subagyo, H., N. Suharta, A.B. Siswanto. 2000. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. hal. 21-66. Dalam Sumber Daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian T anah dan Agroklimat, Bogor.
- Sudarsono, J., 1982. Mikrobiologi Tanah. Departemen Mikrobiologi. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Susetyo, 1980. Padang Pengembalaan: sautu Pengantar pada Kuliah Pengelolaan Pastura dan Padang Rumput. Departemen Ilmu Makanan Ternak, Institut Pertanian Bogor, Bogor

- Sutedjo dan Kartasapoetra AG. 2005. Pengantar Ilmu Tanah. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutejo MM. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Syib'li. M. A. 2008. Jati Mikoriza, Sebuah Upaya Mengembalikan Eksistensi Hutan dan Ekonomi Indonesia. <http://-www.kabarindonesia.com>. 10 April 2015
- Teasdale, J. R. 1993. *Interaction of light, soil moisture, and temperature with weed suppression by hairy vetch residue*. Weed sci 41:46-51.
- Trappe, J.M. and N.C. Schenck. 1982. Taxonomy of fungi forming *endomycorrhizal*. In N.C. Schenck (eds.) Phytopat. Soc. St. Paul. Minnesota. Pp1-9. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Webster, C.C. and P.N Wilson. 1973. Agriculture In The Tropic. Iowe and Brydone Ltd. London
- Whitehead C. 2000. Nutrient elements in grassLand. Soil-plant-animal relationship. UK. Cabi Publishing.
- Whiteman, P.C. 1974. The Environment and Pasture Science. A.V.C.C Watson Ferguson and Co. Ltd Brisbane.
- Yusniani, S., A. Niswati, S.G. Nugroho, K. Muludi, dan A. Irawati. 1999. Pengaruh inokulasi Mikoriza Vesikular Arbuskular terhadap produksi jagung yang mengalami kekeringan sesaa pada fase vegetatif dan generatif. J.Tanah Trop. 9: 1- 6.
- Yuwono, D., 2006. Kompos Dengan Cara Aerob Maupun Anaerob Untuk Menghasilkan Kompos Yang berkualitas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Zhu J, Zhang C, Lynch JP. 2010. The wilting of phenotypic plastic for root hair length for phosphorus acquisition. Fuct.Plant. Biol. 37: 313-322.

